

**PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*, Boone
1931) DENGAN PADAT TEBAR BERBEDA
PADA TAMBAK INTENSIF**

Oleh

Erna Widyanti

RINGKASAN

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) merupakan salah satu komoditas yang sudah banyak dibudidayakan karena memiliki profit dan prospek yang menjanjikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan kelangsungan hidup pada budidaya udang dengan padat tebar 92 dan 90 ekor/m². Selama masa pemeliharaan udang dilakukan pengamatan pertumbuhan, *survival rate*, *feed conversion ratio* dan kualitas air. Pemeliharaan udang vannamei dilakukan selama 75 hari menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap kolam selama pemeliharaan. ADG pada kolam 1 yaitu 0,19 gr dan yang tertinggi 0,3 gr. Sedangkan kolam 2 yaitu 0,12 gr dan tertinggi 0,7 gr. Nilai laju pertumbuhan bobot rata-rata pada kolam 1 yaitu 15,76 dengan jumlah tebar 188.100 ekor, kemudian kolam 2 dengan jumlah tebar 165.825 ekor menghasilkan 22,32 gr. Nilai SR pada tebaran kolam 1 yaitu 92 ekor/m² didapatkan hasil 16,38% dari populasi awal tebar 165.825 ekor, sedangkan padat penebaran 90 ekor/m² adalah 27,6% dari populasi awal tebar 188.100 ekor. Nilai FCR kolam 1 menghasilkan 280 kg dan FCR 2,1 sedangkan kolam 2 yaitu menghasilkan 885 kg dengan FCR 1,85. Nilai kualitas air pada kolam 1 yaitu 8,1-9,4 dan kolam 2 yaitu 8,2-9,5 dan memiliki suhu 26-33⁰C, kecerahan 10-95, dan salinitas 7-10. Padat tebar udang sangat berpengaruh dalam budidaya dan dapat dilakukan pada kisaran 90 ekor/m² untuk hasil budidaya yang baik.